

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Abdullah, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah bayi yang meninggal pada usia kurang dari 28 hari kelahiran (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian, dan jumlah kematian bayi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18.281 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2022 sebanyak 754 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian, dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 48 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus, dan penyebab kematian bayi tahun 2022 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%), asfiksia sebesar (25,3%) dan penyebab lain seperti kelainan kongenital (5,0%),

infeksi (5,7%), COVID-19 (0,1%), dan tetanus neonatorium (0,2%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, edukasi program kesehatan ibu dan anak secara rutin.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari Puskesmas Bakunase tercatat bahwa AKI di Puskesmas Bakunase tahun 2022 tidak ada kematian ibu dan AKB berjumlah 3 orang bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Upaya penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Bakunase melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes dengan standar ANC 14T.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.S.K GIP0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari di Puskesmas Bakunase Tanggal 06 Maret S/D 30 Maret 2024”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S.K GIP0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu 4 Hari di Puskesmas Bakunase Tanggal 06 Maret S/D 30 Maret 2024?”.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.S.K GIP0A0AH0 di Puskesmas Bakunase tanggal 06 Maret S/D 30 Maret 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.S.K GIP0A0AH0 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M.S.K GIP0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.M.S.K PIA0AHI dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
 - d. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.M.S.K PIA0AHI dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
 - e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M.S.K PIA0AHI dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
3. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

a. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

b. Aplikatif

1) Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

2) Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

3) Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana.

4. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Missie R.W Joltuwu pada tahun 2022 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. H.L di Puskesmas Oebobo periode 14 Maret sampai dengan 28 Mei 2022”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2022 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat

yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oebobo sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Bakunase. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.S.K G1P0A0AH0 di Puskesmas Bakunase Periode Tanggal 06 Maret 2024 sampai dengan Tanggal 30 Maret 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode tanggal 06 Maret 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2024 di Puskesmas Bakunase.